

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PROSHOW  
PADA MATERI SATUAN UKUR DAN BERAT**

**Rosi Wahyana<sup>1</sup>, Nanang Supriadi<sup>2</sup>, Iip Sugiharta<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Bandar Lampung; wahyanarosi@gmail.com

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Matematika <sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Lampung, Jalan Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35133, Indonesia

**Abstract**

*This development research aims to develop the learning media on the material of measuring unit and weight and know the feasibility of learning video media on the material of measuring unit and weight for class 3 SD Negeri 2 Palapa. The method used in this research is Research and Development (Research and Development) but will focus more on the process of developing the ADDIE method. Development stage in this research using five stages in research are: 1) Analysis 2) Design, 3) Development 4) Implementation, 5) Evaluation. Data collection techniques in this study using a questionnaire of student responses. Based on the results of the material experts, media experts with validation results worthy of use and learning instructional materials based on questionnaire field test responses conducted on 12 students categorized very interesting so that learning materials teaching materials are very helpless students in the learning process and feasible to use and students are very interested on learning video teaching materials.*

**Keywords:** ADDIE, ProShow, Video.

**Abstrak**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran pada materi satuan ukur dan berat dan mengetahui kelayakan media video pembelajaran pada materi satuan ukur dan berat untuk kelas 3 SD Negeri 2 Palapa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan) akan tetapi akan lebih fokus pada proses pengembangan metode ADDIE. Tahap pengembangan pada penelitian ini menggunakan lima tahapan dalam penelitian yaitu: 1) *Analysis* 2) *Design*, 3) *Development* 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket respon siswa. Berdasarkan hasil dari ahli materi, ahli media dengan hasil validasi layak digunakan dan bahan ajar video pembelajaran berdasarkan angket respon uji coba lapangan yang dilakukan pada 12 siswa dikategorika sangat menarik sehingga bahan ajar video pembelajaran sangat membantu siswa dalam proses belajar dan layak digunakan serta siswa sangat tertarik pada bahan ajar video pembelajaran.

**Kata Kunci:** ADDIE, ProShow, Video.

**PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan saat ini sudah mulai berkembang, dengan berbagai macam pembaharuan telah dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan diperlukan terobosan baru, seperti pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara optimal.

Bahan pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam komunikasi pembelajaran karena media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian. Pesan pembelajaran yang didesain dalam bentuk media pembelajaran akan membuat komunikasi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Efisiensi dan efektivitas pembelajaran terwujud dalam bentuk pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari, dan respon siswa yang didasarkan atas pemahaman materi pelajaran yang dipelajari

Penelitian perlu memperhatikan media pembelajaran untuk materi satuan ukur dan berat karena materi ini masih disajikan dalam bentuk buku atau teks saja, sementara siswa kurang tertarik dengan materi sehingga kesulitan untuk memahami. Solusi yang peneliti tawarkan pada penelitian ini yaitu mengembangkan pemahaman siswa melalui video pembelajaran interaktif menggunakan pro show. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Siswa merasa kesulitan untuk memahami materi satuan ukur dan berat karena materinya banyak dan keterbatasan media pembelajaran, Perbedaan gaya belajar, minat, dan kemampuan penyerapan materi yang tidak semuanya dapat belajar dengan cara yang sama, Keterbatasan alokasi waktu untuk materi matematika. Peneliti mengembangkan video pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video pada materi satuan ukur dan berat, mengetahui kelayakan media pembelajaran video pada materi satuan ukur dan berat.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Research dan Development (R&D)*. Metode yang digunakan menggunakan metode ADDIE merupakan singkatan dari (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar validasi ahli, lembar respon pendidik, serta lembar respon peserta didik menggunakan *skala likert*. Subjek untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 2 Palapa. Tahap-tahap penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada diagram berikut



Gambar 1. Diagram Tahapan Model ADDIE

Skor penilaian total dalam analisa data dapat dicari dengan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata per indikator

$\Sigma x$  = Jumlah total nilai jawaban dari responden

$n$  = banyaknya siswa yang mengisi angket

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap analisis yang telah dikemukakan dalam hasil penelitian diketahui siswa merasa kesulitan menyerap materi yang disampaikan, media pembelajaran terbatas pada buku dan teks, tampilan tidak menarik sehingga siswa bosan mempelajari oleh karena itu, mengembangkan media pelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Tahap analisis siswa, diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar sehingga menarik dan tidak bosan mempelajarnya. Pemilihan video pembelajaran sebagai pendukung media pembelajaran yang dikembangkan karena dapat memudahkan siswa untuk belajar dan tampilan menarik sehingga siswa menyukai pelajaran matematika. Video pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar karena video pembelajaran merupakan media yang memiliki unsur suara, gerak dan animasi. Software pendukung untuk mengedit hasil video yang direkam yaitu software *ProShow* dimana didalam *ProShow* terdapat beberapa *filter* yang cukup menarik sehingga dapat membantu dalam pembuatan video pembelajaran tersebut.

Setelah tahap analisis, tahap selanjutnya adalah tahap *design* (perancangan) pada tahap ini dilakukan format perencanaan video pembelajaran. Dalam kerangka yang telah ditentukan maka perencanaan dari kerangka judul video pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, isi materi, dan video setelah kerangka design selesai dilanjutkan tahap editing video.

Selanjutnya tahap *development* yaitu tahap pengembangan media mulai dibuat berdasarkan rancangan pembuatan pada tahap design pembuatan media video pembelajaran dimulai dari rancangan cerita sampai tahap editing video dan kemudian dilakukan evaluasi oleh para ahli materi dan media yang disebut dengan validasi. Tujuan untuk memperoleh saran guna memperbaiki video pembelajaran yang dikembangkan. Video pembelajaran ini meliputi:

### a. Bagian Awal Video Pembelajaran



Gambar 2. Tampilan Awal Video Pembelajaran

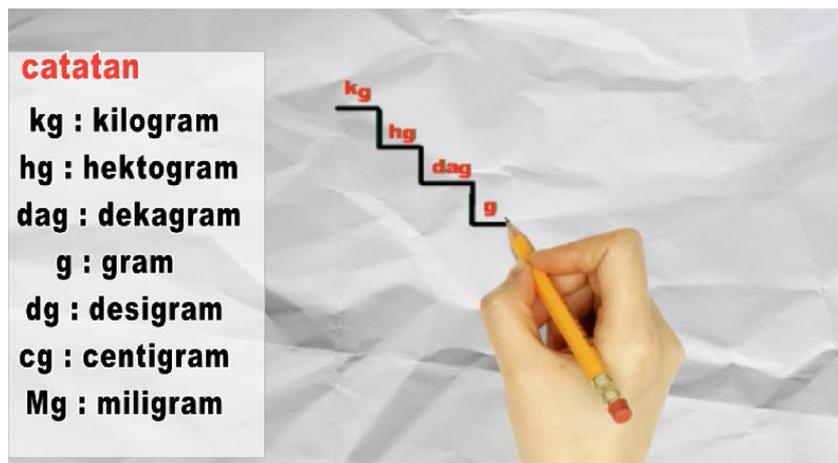
b. Bagian Isi Video Pembelajaran

Tampilan isi terdapat di Gambar 2, Gambar 3

$$5 \text{ DAM} = 5 \times 10 = 50 \text{ M}$$



Gambar 3. Tampilan Isi Video Pembelajaran



Gambar 4. Tampilan isi Video Pembelajaran

Masukan dari para ahli dan praktisi pendidikan disunting sebagai acuan revisi. Selain itu juga pengisian angket validasi akan menentukan kelayakan media untuk dapat diujicobakan kepada peserta didik. Revisi ini dilakukan sebagai langkah pembuatan video pembelajaran yang layak. Produk yang telah dikembangkan kemudian direvisi pada beberapa komponen yang harus diperbaiki dalam media, seperti perubahan warna pada tangga satuan supaya lebih terlihat menarik, menaikkan volume suara supaya lebih jelas serta komponen lain yang harus diperbaiki. Beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi untuk bahan perbaikan media video pembelajaran, antara lain :



Gambar 5. Tampilan sebelum revisi ahli materi

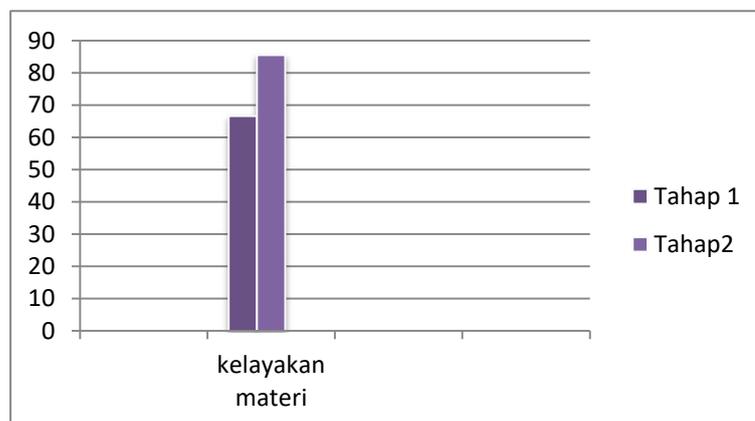


Gambar 6. Tampilan sebelum revisi ahli media

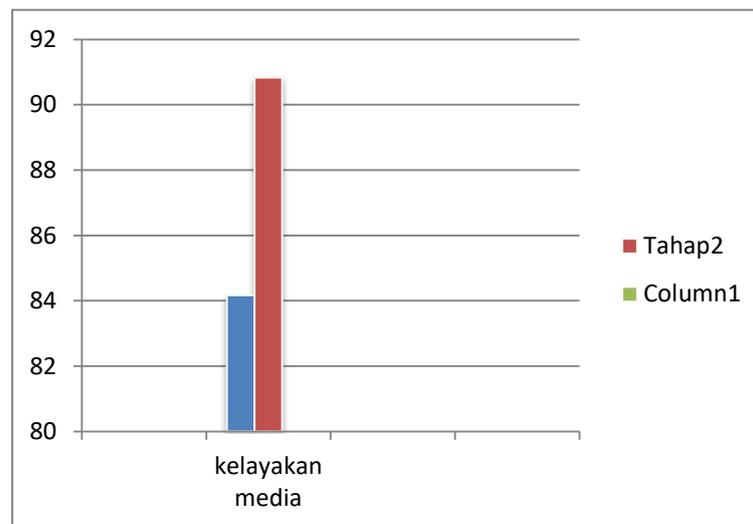


Gambar 7. Tampilan sesudah revisi ahli media

Penilaian ahli materi terhadap media pembelajaran ini termasuk dalam katagori "Sangat layak" dengan persentase rata-rata sebesar 85,6%. Penilaian ahli media terhadap media pembelajaran ini termasuk dalam kategori "sangat layak" dengan persentase rata-rata sebesar 90,8%.



Gambar 8. Grafik perbandingan validasi materi tahap 1 dan tahap 2



Gambar 9. Grafik perbandingan validasi media tahap 1 dan tahap 2

Setelah media direvisi dan dinyatakan baik untuk diujicobakan, kemudian dilakukan ujicoba kepada peserta didik. Tahap ini disebut dengan tahap *implementasi*, setelah media video pembelajaran yang telah dikembangkan serta telah dinyatakan layak diujicobakan tanpa revisi oleh para ahli, selanjutnya media video pembelajaran diujicobakan kepada responden. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai respon peserta didik terhadap video pembelajaran yang telah dikembangkan. Responden pada ujicoba lapangan ini dilakukan dalam 2 tahapan yaitu uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 12 responden dan uji coba lapangan yang terdiri dari 40 responden. Hasil uji coba respon kementerian peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

**Tabel 1. Tabel Hasil Uji Coba Skala Kecil**

Responden	Jumlah Skor	Skor kelayakan	Kriteria
1	85	100 %	Sangat Layak
2	59	69,4 %	Layak
3	63	74,1 %	Layak
4	63	74,1 %	Layak
5	57	67 %	Layak
6	62	72,9 %	Layak
7	68	80 %	Sangat Layak
8	68	80 %	Sangat Layak
9	75	88,2 %	Sangat Layak
10	64	75,2 %	Layak
11	67	78,8 %	Layak
12	61	71,7 %	Layak
<b>Jumlah</b>	<b>792</b>	<b>931,4%</b>	$\bar{x}=77,6\%$

**Tabel 2. Tabel Hasil Uji Coba Skala Besar**

Responden	Jumlah Skor	Skor kelayakan	Kriteria
1	56	65,8 %	Layak
2	59	69,4 %	Layak
3	63	74,1 %	Layak
4	63	74,1 %	Layak

Responden	Jumlah Skor	Skor kelayakan	Kriteria
5	57	67 %	Layak
6	62	72,9 %	Layak
7	68	80 %	Sangat Layak
8	68	80 %	Sangat Layak
9	75	88,2 %	Sangat Layak
10	64	75,2 %	Layak
11	67	78,8 %	Layak
12	61	71,7 %	Layak
13	61	71,7 %	Layak
14	62	72,9 %	Layak
15	60	70,5 %	Layak
16	64	75,2 %	Layak
17	70	82,3 %	Sangat Layak
18	65	76,4 %	Layak
19	61	71,7 %	Layak
20	66	77,6 %	Layak
21	60	70,5 %	Layak
22	70	82,3 %	Sangat Layak
23	70	82,3 %	Sangat Layak
24	65	76,4 %	Layak
25	62	72,9 %	Layak
26	72	84,7 %	Sangat Layak
27	59	69,4 %	Layak
28	60	70,5 %	Layak
29	61	71,7 %	Layak
30	63	74,1 %	Layak
31	52	61,1 %	Layak
32	57	67 %	Layak
33	67	78,8 %	Layak
34	61	71,7 %	Layak
35	56	65,8 %	Layak
36	65	76,4 %	Layak
37	57	67 %	Layak
38	73	85,8 %	Sangat Layak
39	73	85,8 %	Sangat Layak
40	60	70,5 %	Layak
<b>Jumlah</b>	<b>2535</b>	<b>2896</b>	$\bar{x}=74,5\%$

Selanjutnya dilakukan *Evaluation* (evaluasi) berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel 1 dan 2, tingkat kemenarikan produk pada uji coba kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 77,6% dengan kriteria “Layak” dan uji coba kelompok besar mencapai skor rata-rata 74,5% dengan kriteria “Layak”.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengembangan media video pembelajaran telah melalui 5 tahap, yaitu : Analisis

(*analysis*) merupakan tahap awal penelitian pengembangan dengan melakukan analisis kurikulum, kebutuhan siswa, mata pelajaran matematika, dan merumuskan tujuan. Perancangan (*design*) merupakan tahap perancangan media video pembelajaran yang akan dikembangkan dalam bentuk video. Pengembangan (*development*) merupakan tahap memproduksi produk yang akan dikembangkan dimulai dari pembuatan video pembelajaran, instrumen penilaian, validasi oleh para ahli, dan revisi. Implementasi (*implementation*) merupakan tahap uji coba video pembelajaran yang sudah dikatakan layak oleh para ahli terhadap subjek uji coba kelompok kecil dan subjek uji coba lapangan. Evaluasi (*evaluation*) merupakan tahap pengukuran ketercapaian tujuan penelitian pengembangan yaitu peningkatan motivasi belajar siswa.

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian pengembangan media video pembelajaran sebagai media pembelajaran matematika materi satuan ukur dan satuan berat menggunakan *ProShow* adalah Materi pada video pembelajaran matematika dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan kompetensi dasar yang lain, waktu yang diperlukan untuk penelitian dan pengembangan sebaiknya diperpanjang, mulai dari tahap analisis hingga tahap evaluasi produk agar produk yang dihasilkan dapat optimal, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti penelitian eksperimen ataupun penelitian tindakan kelas agar dapat diketahui efektivitas penggunaan video pembelajaran matematika dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Kurniawati, W. Isnaeni, N.R. Dewi. (2013) Implementasi Metode Penugasan Analisis Video Pada Materi Perkembangan Kognitif, Sosial, Dan Moral. *JPII 2* (2).
- A.D. Kurniawan. (2013). Metode Inkuiri Terbimbing Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa SMP. *JPII 2* (1).
- Annafi Arrosyida dan Suprpto, M.T. (2014) *Media Pembelajaran Interaktif Jaringan Komputer Menggunakan Macromedia Flash 8 Di Smk Negeri 1 Saptosari*.
- Aprilia Dinda Permata, I Nyoman Jampel, Luh Putu Putrini Mahadewi. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Matematika Untuk Kelas V Semester Genap Di Sd Negeri 4 Bebetin. *JJTP. Vol. 2. No. 1*.
- Arcadius Benawa. (2013). Peran Media Komunikasi Dalam Pembentukan Karakter Intelektual Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume II, Nomor 1*.
- Arda, Sahrul Saehana. (2015) Darsikik. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa Smp Kelas VIII. *e-Jurnal Mitra Sains. Vol. 3 Nomor 1*.
- Ardian Asyhari, Helda Silvia. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-BiRuNi' 05 (1)*.
- Aria Pramudito. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di SMK Muhammadiyah 1 Playen. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*.

- Auliyah Niswa.( 2012). Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermediaflash Kelas Viid Smp Negeri 1 Kedamean. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 01 Nomor 01*.
- Bambang Sri Anggoro. (2016).Analisis Persepsi Siswa Smp Terhadap Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender Dan Disposisi Berpikir Kreatif Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Al-Jabar, Vol. 7, No. 2*. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/30/26> (Diakses pada 10 Juni 2017)
- Branch Robert Maribe, *Intruactional Design: The ADDIE Approach*.(London: Spriger: 2009).  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mHSwJPE099EC&oi=fnd&pg=PR3&dq=instructional+design+the+addie+approach+robert+maribe+branch+free&ots=Jn1wGByX41&sig=Usha-AtqLMsuHMF11SUigIHuY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=instructional%20design%20the%20addie%20approach%20robert%20maribe%20branch%20free&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=mHSwJPE099EC&oi=fnd&pg=PR3&dq=instructional+design+the+addie+approach+robert+maribe+branch+free&ots=Jn1wGByX41&sig=Usha-AtqLMsuHMF11SUigIHuY&redir_esc=y#v=onepage&q=instructional%20design%20the%20addie%20approach%20robert%20maribe%20branch%20free&f=false) (Diakses pada 16 Juni 2017)
- Budi Purwanti.(2015) Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. Volume 3. Nomor 1*.
- Burhan Mustaqim, Ary Astuty, *Ayo Belajar Matematika*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008.
- Darmawaty Tarigan, Sahat Siagian.(2015).Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 2*.
- Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah, Siti Nurbayani.(2015) Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung. *Jurnal Sosietas, Vol. 5, No. 1*.
- Eko Setiawan, Marzuki dan Siti Halidjah.(2014). Pengembangan Pembelajaran Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas Va Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan, Vol. 3, No. 8*
- Sigit Prastowo. <http://teknikit.com/2013/05/software-bagus-untuk-membuat-video-dari-foto.html> (Diakses pada 17 juni 2017)
- Ilham Prisgunanto.(2015) Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 19 No. 2*.
- M. Taufiq, N. R. Dewi, A. Widiyatmoko.(2014) Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema “Konservasi” Berpendekatan Science-Edutainment. *JPII 3 (2)*.
- Meyta Pritandhari, Triani Ratnawuri.(2015) Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol.3. No.2*.



p-ISSN: 2579-941X  
e-ISSN: 2579-9444

- Muthmainnah.(2013).Pemanfaatan Video Clip Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, Volume 2, Edisi 2.*
- Nunu Mahnun.(2012) Media Pembelajaran Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37. No. 1 Januari-Juni 2012.*
- Nurul Hidayati.(2013).Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akutansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya.*
- Nozi Opra Agustian, Asrizal, dan Zuhendri Kamus.(2013) Pembuatan Bahan Ajar Fisika Berbasis WEB Pada Konsep Termodinamika Untuk Pembelajaran Menurut Standar Proses Siswa Kelas XI SMA. *Pillar Of Physics Education, Vol. 2.*